

**EFEKTIFITAS MEDIA BEJUBEL PADA MATERI JUAL BELI DI KELAS IV SD
NEGERI 239 PALEMBANG**

Prita Amelia Yolanda¹, Afifah Lisaiha Rodiyah², Vivi Amalia Purnama³

¹PGSD, FKIP, Universitas Sriwijaya

²PGSD, FKIP, Universitas Sriwijaya

³PGSD, FKIP, Universitas Sriwijaya

¹pritaamelia250@gmail.com, ²afifahlisaihar@gmail.com,

³vivipurnama72@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the interactive slide-based learning media "BEJUBEL" (Belajar Jual Beli), which incorporates South Sumatera's local wisdom, in improving the learning achievement of IVth grade students on buying and selling material at SD Negeri 239 Palembang. BEJUBEL is designed to enhance students' interest, motivation, and understanding of buying and selling topics that are closely related to everyday economic activities. The method used is a quantitative descriptive approach with a quasi-experimental design. Class IV.A as the control group, received conventional instruction without any specialized media, while Class IV.B, as the experimental group, used BEJUBEL media within a cooperative learning model. Data were collected through pretests and posttests in the form of multiple-choice questions. Data analysis was conducted using the t-test after normality and homogeneity tests were met. The study results show a significant difference in learning improvement between the experimental and control groups ($p < 0.05$), with students in the experimental group experiencing greater learning gains than those in the control group. The findings indicate that BEJUBEL media effectively enhances students' achievement and understanding of the buying and selling material. It can also serve as a valuable reference for teachers in developing technology-based learning media to improve the quality of education.

Keywords: efectivity, interactive slide media, cooperative learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media pembelajaran "BEJUBEL" (Belajar Jual Beli) berbasis slide interaktif yang memuat kearifan lokal Sumatera Selatan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV pada materi jual beli di SD Negeri 239 Palembang. BEJUBEL dirancang untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi jual beli yang berkaitan erat dengan aktivitas ekonomi sehari-hari. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan desain kuasi eksperimen. Kelas IV.A sebagai kelompok kontrol menerima pembelajaran konvensional tanpa media khusus, sementara

kelas IV.B sebagai kelompok eksperimen menggunakan media BEJUBEL dalam model pembelajaran kooperatif. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada peningkatan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p < 0,05$). Peserta didik di kelompok eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media BEJUBEL efektif dalam meningkatkan prestasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi jual beli, serta dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: efektifitas, media slide interaktif, cooperative learning

A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, terdapat banyak perubahan yang memberikan pengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan positif, yang memberikan dorongan untuk perbaikan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia khususnya. Salah satunya dengan terlaksananya pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Hal inilah yang menjadi tuntutan utama guru selaku penyelenggara pembelajaran bagi peserta didik di kelas.

Pembelajaran yang berkualitas ditandakan dengan terselenggaranya pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif adalah

terlaksananya suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat ciri peserta didik belajar dengan mudah, menyenangkan, dan yang paling utama tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Melalui pembelajaran yang efektif inilah mampu menciptakan proses belajar yang berkualitas, terlibatnya partisipasi dan pemahaman mendalam oleh peserta didik (Junaedi, 2019). Jika dilihat dari uraian tersebut, maka komponen utama agar terselenggaranya pembelajaran berkualitas ini ada pada peserta didik dan guru.

Adanya kompetensi guru dalam menguasai materi dan mendorong motivasi peserta didik dalam belajar, sangat diperlukan dalam tercapainya tujuan

pembelajaran (Rosyida, 2019). Jawaban dari tantangan bagi guru ini adalah dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kebutuhan yang dimaksud harus dilihat dari beberapa kriteria pemilihan, antara lain : tujuan pembelajaran, konten, ketersediaan media, pengembangan media, fleksibilitas, daya tahan, efektivitas biaya, dan kesesuaian pesan (Miftah & Nur Rokhman, 2022).

Belajar dengan menggunakan media mampu menyalurkan proses komunikasi dalam kelas dengan baik, sekaligus merangsang perhatian peserta didik. Sehingga timbulnya motivasi dan dorongan berpartisipasi aktif dalam belajar. Hal yang paling penting adalah dengan adanya media mampu mempermudah tugas guru dalam menyampaikan pembelajaran (Febrita & Maria Ulfah, 2019). Apalagi jika dikolaborasikan dengan pemanfaatan teknologi. Sudah banyak media pembelajaran berbasis teknologi yang kini telah dikembangkan guna memenuhi kebutuhan belajar yang makin bervariasi.

Berdasarkan kebutuhan belajar pada mata pelajaran IPAS, tepatnya pada kajian IPS terkait materi kegiatan jual beli di kelas IV.B SD Negeri 239 Palembang. Ditemukan bahwa terdapat masalah kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap materi tersebut. Hal tersebut dikarenakan guru cenderung monoton dalam memilih strategi pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber dan media belajar. Dampak akhir dari kebiasaan pembelajaran tersebut adalah hasil belajar peserta didik kelas IV.B SD Negeri 239 Palembang yang rendah, terkhusus pada materi kegiatan jual beli sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Materi kegiatan jual beli ini, harusnya dikemas secara menarik dengan mengaitkan materi terhadap hal-hal yang ada di kehidupan sekitar. Alasannya karena materi ini sangat dekat dengan aktivitas sehari-hari peserta didik dalam perannya sebagai pelaku ekonomi di dalam masyarakat.

Dilihat dari jurnal penelitian yang ada sebelumnya, oleh Cholifah (2020) tentang Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Kediri untuk Siswa Kelas IV.

Didapatkan hasil bahwa media tersebut teruji kevalidannya dan layak digunakan pada pembelajaran materi kegiatan jual beli di kelas IV. Selain itu juga teruji kepraktisannya karena mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat keefektifan media yang telah dikembangkan sebelumnya dengan nama "BEJUBEL (Belajar Jual Beli)". Media BEJUBEL adalah media pembelajaran berbentuk slide interaktif yang dikemas dengan memuat kearifan lokal terkait pelaksanaan kegiatan jual beli yang ada di daerah Sumatera Selatan. Sehingga diharapkan mampu menjadi media yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran pada materi tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, maupun sekolah. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan inspirasi untuk mengembangkan media yang lebih bervariasi nantinya, khususnya media berbasis teknologi. Bagi peserta didik, harapannya mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan media berbasis teknologi dalam

pembelajaran. Bagi sekolah, harapannya penelitian ini mampu memberikan informasi dan motivasi terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 239 Palembang pada kelas IV.A dan IV.B yang berjumlah 32 peserta didik sebagai sampel. Pada pelaksanaan penelitian desain quasi eksperimen, peneliti membagi kelas IV.A sebagai kelompok kontrol, dan kelas IV.B sebagai kelompok eksperimen. Adapun perlakuan yang diberikan kepada dua kelompok ini berbeda, dimana pada kelas IV.B akan dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media BEJUBEL yang telah dikembangkan sebelumnya diintegrasikan dalam model kooperatif. Kelas IV,A sebagai kelas kontrol, akan dilaksanakan pembelajaran tanpa penggunaan media juga model yang dipakai di kelas sebelumnya.

Kedua kelas tersebut sama-sama diberikan pretest, yang berisi 10 butir soal pilihan ganda sebelum diberikannya perlakuan. Pretest ini dilakukan guna menilai kemampuan dasar peserta didik di kedua kelas terkait pemahaman materi. Lalu setelah kedua kelas diberikan perlakuan, peserta didik diberikan posttest dengan bentuk soal yang sama dengan sebelumnya. Sejalan dengan hal diatas, maka metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Bentuk tes yang digunakan adalah soal objektif pilihan ganda, dimana skor perolehan tiap jawaban benar oleh peserta didik diberikan 1 skor dan jawaban salah 0 skor.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis uji-t. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan yang ada antara hasil pretest dan posttest. Namun sebelum itu, perlu dilakukannya uji prasyarat yang berupa analisis data melalui uji normalitas dan homogenitas. Setelah mendapatkan hasil uji-t, jika terdapat perbedaan yang signifikan diantara nilai posttest kelompok eksperimen dengan posttest kelompok kontrol dari uji independent sample t-test untuk uji

n-gain, guna mengetahui efektivitas dari penggunaan Media BEJUBEL yang dilihat dari gain score yang akan didapatkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan metode yang telah dijelaskan, data penelitian dihimpun dari tes yang diberikan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 239 Palembang yang terdiri dari kelas IV.A (kelompok kontrol) dan IV.B (kelompok eksperimen) sebanyak 32 sampel. Tes berupa pemberian pretest dan posttest untuk kedua kelompok. Penghimpunan data dilakukan setelah sebelumnya telah diberikannya pembelajaran di kedua kelas dengan pemberian perlakuan yang berbeda. Kelas IV.B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan dilakukannya pembelajaran menggunakan Media BEJUBEL dengan model pembelajaran kooperatif. Sedangkan, di kelas IV.A sebagai kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan sumber belajar dari buku teks saja dan dengan metode konvensional.

Sebelum diberlakukannya pemberian perlakuan diatas, peserta didik diberikan pretest yang sama di kedua kelas tersebut. Setelah

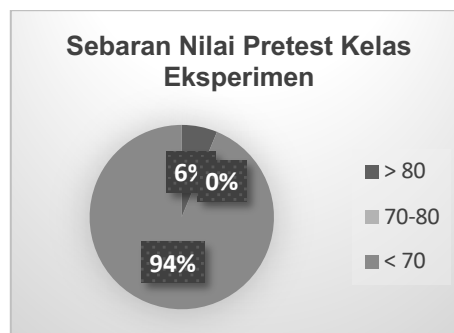
pemberian perlakuan dilakukan, yaitu dialaksanakannya pembelajaran. Peserta didik di kedua kelas melanjutkan untuk pengerjaan posttest. Data yang didapatkan dari pretest dan posttest ini lah yang akan di analisis lebih lanjut dengan sajian analisis deskriptif pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskriptif Statistik Data Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Pretest Eksperimen	16	20	80	43.1	14.93
Posttest Eksperimen	16	60	90	77.5	10.00
Pretest Kontrol	16	20	70	40.6	14.36
Posttest Kontrol	16	40	90	61.2	15.86
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan analisis deskriptif dari data yang didapatkan. Kemampuan awal terhadap pemahaman materi yang ditunjukkan oleh kelas eksperimen dari nilai pretest mendapatkan rata-rata sebesar 43,13. Nilai minimum peserta didik sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 80. Standar deviasi dari data pretest kelas eksperimen sebesar 14,93. Sebaran perolehan nilai kemampuan awal peserta didik terhadap materi

(pretest) di kelas eksperimen disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Diagram Persentase Sebaran Pretest Kelas Eksperimen

Dilihat dari diagram sebaran diatas, nilai pretest peserta didik di kelas eksperimen sangatlah rendah. Hanya ada 1 orang peserta didik dengan hasil pretest diatas rentang nilai 80. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas eksperimen belum memiliki kemampuan pemahaman awal terhadap materi yang cukup baik.

Beralih pada kelas kontrol, dimana berdasarkan Tabel 2. hasil pretest yang didapatkan oleh peserta didik di kelas kontrol mendapatkan rata-rata sebesar 40,63. Nilai minimum pada kelas ini sebesar 20 dan nilai maksimumnya sebesar 70, dengan standar deviasi sebesar 14,36. Sebaran perolehan nilai pretest peserta didik di kelas kontrol disajikan pada bagan yang dimuat dalam bentuk persentase dibawah ini.



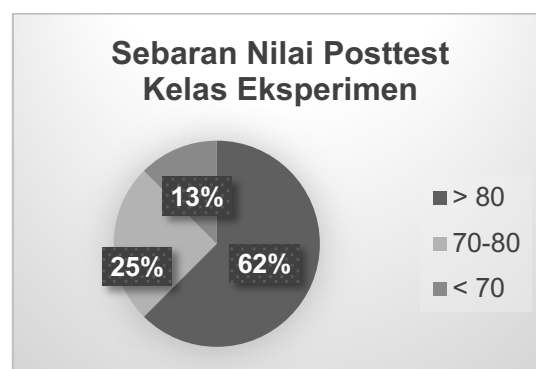
Gambar 2 Diagram Persentase Sebaran Pretest Kelas Kontrol

Bagan diatas menunjukkan bahwa hanya 1 orang dari 16 peserta didik yang ada di kelas kontrol mendapatkan nilai pretest diatas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebuah kriteria ketuntasan dalam pembelajaran yang dimana dalam penetapannya per mata pelajarannya ditentukan oleh satuan penyelenggara pendidikan (Triyanti, 2022). Dimana KKM mata pelajaran IPAS yang ditetapkan oleh SD Negeri 239 Palembang adalah 70.

Dilihat dari Gambar 1 dan Gambar 2, hasil data yang ditunjukkan baik oleh kelas eksperimen dan kontrol sama-sama menunjukkan minimnya pengetahuan awal peserta didik terhadap materi jual beli. Diatnadai dengan persentase sebaran nilai peserta didik yang dibawah KKM sama-sama sebesar 94%. Tahap lanjut dari penelitian ini, maka peserta didik di dua kelas berbeda tersebut

akan diberikan perlakuan sesuai kelompok kelas yang telah dijelaskan sebelumnya. Tahap terakhir setelah mendapatkan pengetahuan dan wawasan terkait materi, peserta didik dibagikan posttest dengan butir soal yang sama persis dengan pretest sebelumnya.

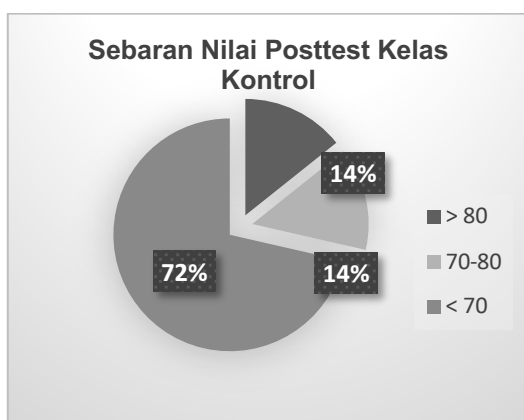
Berdasarkan analisis deskriptif posttest yang pada Tabel 1, maka akan diuraikan pembahasan hasil nilai posttest dari kedua kelas. Pada kelas eksperimen nilai posttest mendapatkan rata-rata sebesar 77,50. Nilai minimum yang diraih oleh peserta didik sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 90. Standar devisiasi dari data pretest kelas eksperimen sebesar 10,00. Lebih jelasnya sebaran persentasi nilai posttest peserta didik di kelas eksperimen, divisualisasikan pada bagan berikut.



Gambar 3 Diagram Persentase Sebaran Posttest Kelas Eksperimen

Bagan pada gambar 3 menunjukkan bahwa semua sebesar 86% peserta didik yang ada di kelas eksperimen meraih nilai posttest diatas KKM. Dengan pemberian perlakuan dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media BEJUBEL dengan metode pembelajaran kooperatif, pemahaman peserta didik terhadap konsep materi jual beli mengalami kenaikan dari sebelumnya.

Selanjutnya, analisis hasil nilai posttest pada kelas kontrol pada Gambar 1 menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 61,25. Nilai minimum yang diperoleh di kelas ini sebesar 40 dan nilai maksimumnya sebesar 90, dengan standar deviasi sebesar 15,86. Sebaran perolehan nilai pretest peserta didik di kelas kontrol akan digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 4 Diagram Persentase Sebaran Posttest Kelas Kontrol

Walaupun jika dibandingkan dengan nilai posttest sebelumnya nilai peserta didik di kelas kontrol mengalami kenaikan. Bagan pada Gambar 5 menunjukkan bahwa sebanyak 72% peserta didik di kelas kontrol masih mendapatkan nilai posttest dibawah KKM. Artinya hanya 28% peserta didik dalam kelas tersebut yang mampu meraih nilai diatas KKM dengan diberlakukannya pembelajaran menggunakan buku teks sebagai sumber belajar satu-satunya dan metode konvensional.

Tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan uji prasyarat, yang berupa analisis data berdasarkan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorof Smirnof* dan *Shapiro Wilk*. Ketentuan yang ada pada kedua uji ini menyatakan bahwa jika data menghasilkan nilai signifikansi sebesar $> 0,05$, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Siswanto et al., 2020).

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* untuk empat kelompok data tersebut mendapatkan hasil nilai $> 0,05$. Dapat

dismimpulkan bahwa data pretest dan posttest di kelas eksperimen maupun kontrol, dinyatakan berdistribusi normal.

Dilanjutkan dengan prasyarat kedua yaitu uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui beberapa varian popuasi memiliki kesamaan atau tidak. Syarat sebelum melakukan uji homogenitas bahwa data harus berdistribusi normal. Uji ini juga dilakukan sebagai prasyarat sebelum data bisa dianalisis dengan *independent sample t-test* (Usmadi, 2020). Berdasarkan karakteristik tersebut, maka data penelitian ini bisa dilanjutkan untuk di uji homogenitasnya.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Deskriptif Statistik Data Pretest dan Posttest

		Tests of Normality	
		Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
Kelas	Sig.	Sig.	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Pretest_ Eksperimen	0.063	0.186
	Posttest_ Eksperimen	0.031	0.045
	Pretest_Kontrol	0.071	0.292

Posttest_ Kontrol	0.092	0.126
-------------------	-------	-------

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogroff-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* untuk empat kelompok data tersebut mendapatkan hasil nilai > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest di kelas eksperimen maupun kontrol, dinyatakan berdistribusi normal.

Dilanjutkan dengan prasyarat kedua yaitu uji homogenitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui beberapa varian popuasi memiliki kesamaan atau tidak. Syarat sebelum melakukan uji homogenitas bahwa data harus berdistribusi normal. Uji ini juga dilakukan sebagai prasyarat sebelum data bisa dianalisis dengan *independent sample t-test* (Usmadi, 2020). Berdasarkan karakteristik tersebut, maka data penelitian ini bisa dilanjutkan untuk di uji homogenitasnya.

Tabel 3. Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.312	1	0	0.079

Kriteria suatu data dapat homogen berdasarkan sig Shapiro-

Wilk, data homogen apabila (sig based on mean > 0,05). Ditinjau dari Tabel 3, didapatkan sig based on mean sebesar 0.079, dimana $0,079 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data yang diuji dikatakan homogen. Kedua prasyarat untuk melakukan uji yaitu uji normalitas dan homogenitas sudah terpenuhi oleh data penelitian ini, maka penelitian ini bisa dilanjutkan.

Selanjutnya adalah uji independent t-test, tujuan pengujian ini adalah untuk menemukan adakah pengaruh atau perbedaan yang muncul secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Paired Sample T-Test

Independent Samples Test	
Equal variances assumed	0.002

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, didapatkan sig. dengan besar 0.002. Dimana $0,002 < 0,05$, sehingga pada penelitian ini terbukti terdapat pengaruh penggunaan media BEJUBEL pada pembelajaran dengan materi jual beli. Pengaruh yang dimaksud berupa peningkatan hasil belajar, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai pada kelas eksperimen yang lebih besar

dibanding kelas kontrol di tiap pengujian yang dilakukan.

E. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan “Media BEJUBEL: Belajar Jual Beli” dalam pembelajaran IPAS materi Jual Beli efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 239 Palembang. Peningkatan prestasi belajar yang didapatkan beriringan dengan hasil belajar yang memuaskan juga pemahaman konsep terkait materi secara mendalam..

DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah, N. H. (2020). *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Kegiatan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Kediri Untuk Siswa Kelas IV*.
- Febrita, Y., & Maria Ulfah. (2019). Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2).
<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86/74>
- Miftah, M., & Nur Rokhman. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip

- pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4).
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/article/view/92/96>
- Rosyida, A. (2019). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1).
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/51/54>
- Siswanto, S., Rizqillyasa Aghni, Merinda Noorma Novida Siregar, & Dian Normalitasari Purnama. (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 8(2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/40016/16298>
- Triyanti, T. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Untuk Mencapai Nilai KKM. *Jurnal Pendiidkan, Kebudayaan & Keislaman*.
<https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/JPKK/article/view/1161/413>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogentitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/viewFile/2281/1798>